

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris ialah jenis penelitian yang mengandalkan data lapangan seperti wawancara, dan observasi sebagai sumber informasi utama. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis hukum dilihat sebagai perilaku masyarakat, pola-pola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dengan aspek sosial.³⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penerapannya peneliti perlu mengamati gejala atau fenomena sosial yang ada di masyarakat secara langsung. Pendekatan kualitatif dapat dikategorikan sebagai *naturally inquiry*, yang membutuhkan manusia sebagai instrumen. Peneliti terlebih dahulu perlu sangat memahami dan adaptif terhadap situasi sosial yang dihadapi dalam melaksanakan penelitiannya.³⁵ Maka dari itu, metode penelitian ini dipilih oleh peneliti berdasarkan tujuan yang ingin mendapatkan gambaran yang lebih rinci mengenai praktik jual beli pohon dengan sistem tahunan di Dsn. Gedang Kltuhuk Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk.

³⁴ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), 43.

³⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar : Syakir Media Press, 2021), 42-43.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam tradisi disiplin ilmu antropologi, studi lapangan mensyaratkan kehadiran seorang peneliti di lokasi penelitian, yang kajiannya dapat berupa kelompok masyarakat kecil, masyarakat terpencil dilakukan dengan waktu cukup lama. Selama kehadirannya di bidang penelitian, peneliti berbaur dan beradaptasi dengan kehidupan masyarakat tersebut untuk mendapatkan kesan yang nyata dan mungkin mendalam. Tujuan bercampur dan beradaptasi dalam kehidupan masyarakat, berinteraksi dengan objek kajian, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap berbagai peristiwa atau berpartisipasi dalam peristiwa tertentu untuk mengalaminya, mengumpulkan dokumen, data atau berbincang dengan orang-orang dari semua lapisan masyarakat.³⁶

Dalam hal ini, peneliti sangat perlu untuk menuju ke lokasi penelitian, dengan hadir langsung, dengan itu peneliti akan mudah mendapatkan informasi dan data untuk mendapatkan data yang konkrit dan memudahkan untuk mengetahui fenomena yang terjadi di lokasi penelitian yang akan diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti menemukan fenomena yang terjadi dan lokasi penelitian akan dilakukan. Berkenaan dengan hal itu lokasi Penelitian ini terletak di Dusun Gedang. Kluthuk Desa Sawahan Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Di sinilah, praktik jual beli pohon dengan sistem tahunan ini terjadi. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena memuat beberapa alasan sebagai berikut :

³⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar : Syakir Media Press, 2021), 57.

1. Dsn. Gedang Kluthuk Ds.Sawahan Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk merupakan tempat di mana praktik jual beli pohon cengkeh dengan sistem tahunan ini terjadi.
2. Praktik jual beli pohon cengkeh dengan sistem tahunan yang terjadi Di Dsn. Gedang Kluthuk Ds. Sawahan Kec. Sawahan Kab. Nganjuk ini sudah lama dilakukan, dimana di daerah ini mayoritas memang menanam cengkeh sebagai perekonomian mereka, sehingga dapat dikatakan bahwa ini adalah fenomena sosial yang terjadi di kalangan masyarakat tersebut.
3. Lokasi ini dipilih karena dalam jual beli ini sangat perlu dilakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan agar menjadi sumbangan pengetahuan untuk masyarakat setempat agar melakukan transaksi sesuai dengan syariat Islam.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Perolehan informasi langsung dari sumber aslinya dikenal dengan data primer (tanpa melalui perantara). Peneliti mengumpulkan sumber primer untuk menjawab pertanyaan studi mereka. Pendapat individu atau kelompok, temuan dari pengamatan (fisik) hal, peristiwa, atau kegiatan, dan hasil tes adalah contoh data primer. Ada dua metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan

data primer, metode observasi dan metode survei.³⁷ Dalam metode survei ada beberapa cara yang bisa dilakukan yaitu dengan wawancara secara langsung dan kuisisioner. Sedangkan metode observasi teknik pengumpulan datanya ada empat, yaitu observasi langsung, observasi terhadap perilaku dan lingkungan, content analisis dan observasi mekanik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara secara langsung dan melakukan observasi secara langsung kepada masyarakat yang ada di Dsn. Gedang Klutuk Ds. Sawahan Kec. Sawahan Kab. Nganjuk untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang memuat hasil penelitian atau tulisan yang dipublikasikan oleh peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung atau bukan penemu teori. Contoh, buku bacaan, buku teks, ensiklopedia, artikel dalam jurnal ilmiah, terbitan perguruan tinggi di Indonesia yang umumnya merupakan data sekunder karena sedikit sekali memuat teori-teori baru.³⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber-sumber data pendukung, yaitu data-data yang terpublikasi yang berkaitan dengan jual beli.

³⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), 171.

³⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Bannjarmasin : Antasari Press, 2011), 41.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data terpenting dalam proses penelitian kualitatif, observasi tidak sama dengan wawancara, ruang lingkup observasi lebih luas daripada wawancara, observasi tidak terbatas pada orang, objek sekecil apapun dapat diamati secara langsung di lapangan. Observasi adalah pengamatan terhadap objek yang diteliti, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, untuk memperoleh data yang dikumpulkan selama penelitian.³⁹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mengamati praktik jual beli pohon cengkeh dengan sistem tahunan di Dsn. Gedang Kluthuk Ds. Sawahan Kec. Sawahan Kab. Nganjuk.

2. Wawancara

Wawancara adalah praktik mengumpulkan informasi melalui berbicara dengan orang-orang dan mengajukan pertanyaan kepada mereka untuk menggali informasi dari sumber data langsung. Wawancara mendalam digunakan dalam penelitian kualitatif

³⁹ Djam'an Satori dan Aan Qomariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2013),104-105.

karena tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi yang menyeluruh dan dapat dipahami.⁴⁰

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa masyarakat yang melakukan jual beli pohon cegkeh dengan sistem tahunan di Dsn. Gedang Kluthuk Ds. Sawahan Kec. Sawahan Kab. Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi merupakan pelengkap penggunaan metode wawancara dan observasi. Jika pengamatan dan temuan wawancara dikonfirmasi dengan materi yang berkaitan dengan topik penelitian, mereka mendapatkan kredibilitas tambahan.⁴¹

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori melainkan dengan fenomena yang ditemukan oleh peneliti di lapangan, analisis data kualitatif dilakukan secara induktif. Peneliti terjun langsung ke lapangan, menelaah, mengkaji, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ditemukan.⁴²

Setelah data terkumpul dengan benar dan sesuai dengan permasalahan yang ada, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data atau analisis data. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif menggunakan

⁴⁰ Ibid., 129-130.

⁴¹ Ibid., 149.

⁴² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 238-239

analisis nonstatistik atau deskriptif. Analisis non-statistik atau deskriptif adalah deskripsi representatif dari fenomena yang direkam. Artinya, analisis yang didasarkan pada kasus-kasus yang ada dan berlangsung di lapangan.⁴³

Analisis data dilakukan dengan cara sistematis menggunakan tiga langkah secara bersamaan, sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses yang membantu penyederhanaan dan abstraksi informasi dari catatan penelitian. Hal ini dilakukan secara terus-menerus selama penelitian, dan digunakan untuk memastikan bahwa informasi penting disimpan, diklasifikasikan, dan diurutkan. Ini juga membantu untuk menarik kesimpulan yang berguna dan memberikan bukti.

2. Penyajian data

Kumpulan data yang terorganisir dengan baik yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan, ini dikenal sebagai penyajian data. Data berbasis teks naratif diubah menjadi berbagai matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Seluruhnya dirancang untuk menyatukan informasi yang terorganisir dengan cara yang efisien sehingga peneliti dapat memahami apa yang terjadi untuk selanjutnya

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), 193.

dilakukan menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan langkah dalam proses analisis.⁴⁴

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam proses ini adalah menghasilkan kesimpulan atau konfirmasi data setelah data diberikan, yang juga merupakan bagian dari rangkaian analisis data. Seorang peneliti kualitatif mulai mencari makna selama tahap analisis data dengan memperhatikan keteraturan, pola, penjelasan, konfigurasi potensial, proses sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulannya masih kabur, skeptis, dan ambigu pada tahap awal sebelum menjadi lebih spesifik dan lebih dalam, bergantung pada luasnya pengumpulan catatan laporan, pengkodeannya, teknik penyimpanan dan pengambilan yang digunakan, dan kemampuan penelitian untuk menarik kesimpulan, temuan "akhir" mungkin tidak akan terlihat hingga pengumpulan data terakhir.⁴⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan Pengamatan dilakukan agar peneliti dan subjek yang akan diteliti memiliki keakraban tersendiri untuk memperoleh

⁴⁴Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Citapustaka, 2016), 114.

⁴⁵Ibid., 150.

data yang akurat. Dengan perpanjangan pengamatan akan menciptakan rasa percaya subjek penelitian kepada peneliti dengan itu subjek yang akan diteliti akan lebih terbuka dan peneliti akan mendapatkan informasi yang akurat. Dalam penelitian ini, peneliti sering datang ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan kemudian dianalisis. Peneliti berkomunikasi secara langsung kepada para pemilik pohon cengkeh dan pembeli pohon cengkeh dengan sistem tahunan agar memperoleh data yang valid.

2. Ketekunan dalam Pengamatan

Dengan melakukan pengamatan yang terus-menerus peneliti akan memperhatikan sesuatu secara lebih teliti, terperinci, dan dapat memahami lebih mendalam sehingga hal sekecil apapun tidak luput dari pengamatan saat melakukan penelitian. Maka peneliti mencoba memahami dan mendalami apa yang diteliti mulai dari proses jual beli pohon cengkeh dengan sistem tahunan yang dilakukan oleh masyarakat Dsn. Gedang Kluthuk Ds. Sawahan Kec. Sawahan Kab. Nganjuk.

3. Triangulasi

Validitas dalam penelitian kualitatif merupakan pengakuan untuk keyakinan bagi pembaca bahwa hasil penelitian telah dilakukan dengan menggunakan cara yang benar. Misalnya wawancara telah tepat dilakukan dengan cara yang mendalam atau diskusi kelompok terarah.

Salah satu pendekatan untuk mengukur validitas dalam penelitian kualitatif dengan triangulasi. Triangulasi adalah kombinasi dari data atau informan dengan menggunakan metode wawancara yang berbeda dalam satu penelitian. Triangulasi membantu menghindari terjadinya kesalahan apabila hanya menggunakan satu metode khusus. Dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan sumber data diharapkan dapat mengatasi bias dalam penelitian. Istilah ini berasal dari ilmu navigasi dan merujuk pada satu teknik tertentu untuk menentukan lokasi dari berbagai arah.⁴⁶

Jenis yang paling umum untuk triangulasi adalah:

- a. Triangulasi Sumber, adalah menggunakan sumber informan yang berbeda, serta melakukan kroscek serta membandingkan dan melakukan kontras data dengan sumber data yang lain.
- b. Triangulasi metode, adalah menggunakan berbagai metode dalam pengumpulan data misalnya dengan wawancara mendalam, diskusi kelompok terarah, atau melakukan observasi untuk menjawab pertanyaan penelitian.

⁴⁶ Julianto, dkk, *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2018), 41.

- c. Triangulasi data adalah melakukan konfirmasi atau umpan balik dari sumber data yang diteliti.⁴⁷

H. Tahap Penelitian.

Penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu

1. Tahap Persiapan, pada tahap ini ada beberapa langkah yang dilakukan, antara lain :

- a. Menentukan permasalahan dan fokus penelitian yang akan diteliti dan juga menentukan ruang lingkup agar penelitian terarah. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di Dsn. Gedang Kluthuk Ds. Sawahan Kab. Nganjuk.
- b. Mengajukan judul sesuai dengan konteks yang akan peneliti teliti.

2. Tahap Pengumpulan Data

- a. Melakukan observasi dan pengamatan di lapangan dengan mendatangi lokasi penelitian yang berada di Dsn. Gedang Kluthuk Ds. Sawahan Kec. Sawahan, Kab. Nganjuk.
- b. Melakukan *interview* dengan orang yang melaksanakan kegiatan jual beli pohon cengkeh dengan sistem tahunan. Di tahap ini melakukan

⁴⁷ Ibid.,

wawancara terhadap penjual dan pembeli untuk memperoleh data yang jelas dan rinci.

- c. Mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang terkait melalui buku, jurnal, skripsi dan literatur lainnya.

3. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir. Puncak dari proses penelitian dan kegiatan penelitian adalah laporan penelitian. Laporan ini akan berfungsi sebagai saluran komunikasi antara peneliti dan pembaca, termasuk individu dan organisasi yang tertarik dengan temuan penelitian. Tanpa dokumentasi dan publikasi, temuan penelitian hanyalah “makhluk tak hidup” untuk dinikmati peneliti. Padahal tujuan utama penelitian adalah penemuan dan mempublikasi hasilnya.